# STRATEGI KOMUNIKASI PEMUDA DALAM MENJAGA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR SUKU DI DUSUN TALANG PALEMBANG, DESA BANJAR NEGERI, KECAMATAN CUKUH BALAK, KABUPATEN TANGGAMUS

## Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


**Oleh**

**SITI MAESAROH**

**NPM: 1741010082**


**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**


**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**


**1443 H / 2022 M**

# STRATEGI KOMUNIKASI PEMUDA DALAM MENJAGA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR SUKU DI DUSUN TALANG PALEMBANG, DESA BANJAR NEGERI, KECAMATAN CUKUH BALAK, KABUPATEN TANGGAMUS

## Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


**Oleh**

**SITI MAESAROH**

**NPM: 1741010082**


**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Mubasit, S.Ag, MM**

**Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.A**


**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2022 M**

# ABSTRAK

Talang Palembang adalah sebuah dusun yang terletak pada wilayah pedesaan Banjar Negeri Kecamatan Cukuh Balak kabupaten Tanggamus, dengan jumlah penduduk 360 jiwa secara keseluruhan, sebagian besar pendapatan berasal dari pertanian dan perdagangan mengingat struktur gegrafi tanah yang subur sangat cocok untuk pertanian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa uapaya yang dilakukan dalam menjaga Ukhuwwah Islamiah antar suku serta Bagaimana strategi komunikasi yang dijalankan pemuda Talang Palembang dalam menjaga Ukhuwah Islamiyah antar suku. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(fiel research)* yang brsifat deskriptif atau menggambarkan bagaimana keadaan komunikasi penduduk desa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 181. Teknik dalam pengambilan sample adalah *Sample Random Sampling*, dalam hal ini penulis menggunakan sample sebanyak 11 orang Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka data temuan lapangan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh penduduk desa talang Palembang dalam menjaga Ukhuwah Islamiyah adalah dengan melakukan pereratan silaturohim, pendekatan emosional, dan melakukan gotong royong yang bertujuan untuk menjalin kedekatan dan menanamkan makna pentingnya berkerja bersama-sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian maka komunikasi yang dibangun akan semakin erat dan harmonis.

Strategi merupakan sebuah konsep atau panduan dalam suatu acara atau kegiatan untuk mengambil sebuah tindakan dan merupakan penentu dalam tingkat keberhasilan suatu tujuan yang ingin dicapai. Strategi yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah strategi komunikasi pemuda Talang Palembang dalam menjaga ukhuwah islamiyah antar suku. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemuda Talang Palembang dalam mejaga ukhuwah islamiyah antar suku dan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan pemuda Talang Palembang dalam upaya menjaga ukhuwah islamiyah antar suku di Dusun Talang Palembang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus.

## *ABSTRACT*

*Talang Palembang is a hamlet located in the rural area of BanjarNegeri, CukuhBalak district, Tanggamus district, with a total population of 360 people. Most of the income comes from agriculture and trade considering the geographical structure of the fertile land is very suitable for agriculture.*

*The formulation of the problem in this study is what efforts are being made to maintain inter-tribal Islamic Ukhuwwah and how the communication strategy is carried out by the youth of Talang Palembang in maintaining inter-tribal UkhuwwahIslamiyah. This type of research is descriptive field research or describes how the communication conditions of the villagers. The population in this study was found 181. The sampling technique was Sample Random Sampling. In this case, the author used a sample of 11 people. The data collection methods used were the interview method, the observation method, and the documentation method.*

*Based on interviews, observations, and documentation, the data from the field findings show that the strategic communication implemented by the residents of the Talang Palembang village in maintaining UkhuwahIslamiyah is by strengthening friendship, emotional approaches, and doing cooperation which aims to get closer and closer to the importance of working together in social life. Thus, the communication that is built will be closed and harmonious.*

*Strategy is a concept or guide in an event or activity to take action and determine the level of success of a goal to be achieved. The strategy referred to by the researcher, in this case, is the communication strategy of the youth of Talang Palembang in maintaining UkhuwwahIslamiyah between tribes. The purpose of this study was to find out the efforts made by the youth of Talang Palembang in maintaining UkhuwwahIslamiyah between tribes and to find out the communication strategies applied by the youth of Talang Palembang in an effort to maintain UkhuwWahIslamiyah between tribes in Talang Palembang Hamlet, CukuhBalak District, Tanggamus Regency.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maesaroh
NPM : 1741010082
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Pemuda Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku Di Dusun Talang Palembang, Desa Banjar Negeri, Kecamatan Cukuh Balak, Kabupaten Tanggamus" dalah Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis,

**Siti Maesaroh**
**NPM. 1741010082**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar lampung, Tlp. (0721) 703289

## HALAMAN PERSETUJUAN

| | | |
|---|---|---|
| Judul Skripsi | : | **STRATEGI KOMUNIKASI PEMUDA DALAM MENJAGA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR SUKU DI DUSUN TALANG PALEMBANG, DESA BANJAR NEGERI' KECAMATAN CUKUH BALAK, KABUPATEN TANGGAMUS** |
| Nama | : | **SITI MAESAROH** |
| NPM | : | **1741010082** |
| Jurusan | : | **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM** |
| Fakultas | : | **DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI** |

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Dr. Mubasit, S. Ag., MM** | **M. Apun Syaripudin, M.Si** |
| **NIP. 197311141998031002** | **NIP. 197209291998031003** |

**Mengetahui,**
**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Khoirullah, S.Ag., MA**
**NIP. 197303052000031002**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**
Alamat: Jl. Lektol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar lampung, Tlp. (0721) 703289

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Komunikasi Pemuda Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku Di Dusun Talang Palembang Desa Banjar Negeri Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus"** disusun oleh : **SITI MAESAROH** , NPM : **1741010082**, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 25 Februari 2022.**

**TIM PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| **Ketua** | **: Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos** | (.....) |
| **Sekertaris** | **: Siti Wuryan, M.Kom** | (.....) |
| **Penguji I** | **: Dr. Abdul Syukur, M.Ag** | (.....) |
| **Penguji II** | **: Dr. Mubasit, S.Ag, MM** | (.....) |
| **Penguji Pendamping** | **: M Apun Syaripudin, S.Ag,. M.Si** | (.....) |

**Mengetahui,**
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**
**NIP.196511011995031001**

## MOTTO

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

*Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat"*

(Q.S Al-Hujarat[49]10).

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Teuntuk ayahanda Samsudin dan Ibu tercinta Katiyah berkat kesabaran, pelukan kasih sayang, sebagai dekapan motivasiku untuk terus melangkah dan melakukan yang terbaik. Terimakasih untuk setiap tetesan peluh dan perjuangan sehingga ananda sampai pada keberhasilan menyelesaikan studi S1.
2. Untuk kedua adik kandungku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yaitu Kamiludin dan Halimatuzzahroh.
3. Dan tidak lupa untuk seluruh keluarga dan kerbat saya baik dari ayah maupun ibu yang terus memanjatkan doa hingga penulis mampu mecapai titik saat ini
4. Serta sahabat-sahabat seperjuangan dari seluruh jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi hingga sahabat-sahabat seluruh UIN Raden Intan Lampung dalam menempuh pendidikan dengan saling mendukung di UIN Raden Intan Lampung ini

## RIWAYAT HIDUP

Kecamatan Sampang, Kabupaten Tamberu Barat, Provinsi Jawa Timur tepat dimana penulis dilahirkan tepatnya pada tanggal 17 Mei 1999, merupakan anak pertama (Ke-1) dari tiga (3) bersaudara dari pasangan Bapak Samsudin dan Ibu Katiyah. Adapun tempat tinggal penulis saat ini adalah di desa Sidomulyo, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Penulis telah menempuh jenjang pendidikan sebagai berikut:

5. SDN 01 Sidomulyo, Mesuji
6. SMPN 02 Mesuji Lampung
7. SMAN 01 Mesuji Lampung
8. Pada tahun 2017 melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi yaitu UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bukan hanya itu penulis juga mengikuti beberapa pelatihan dan organisasi yaitu:

1. Sekertaris DEMA Fakultas Dakwahdan Ilmu Komunikasi (2019-2020)
2. Ketua Komisi II Senat Mahasiswa (SEMA) UIN Raden Intan Lampung (2020-2021)
3. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Akademi Pelopor Kebangsaan Se-Nasional (2019)
5. Pengurus Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Puteri (KOPRI) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bidang Kaderisasi (2019-2020)
6. Pengurus Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Puteri (KOPRI) Komisariat Raden Intan Lampung Bidang Kaderisasi (2021-2022)
7. Bendahara Umum Rumah Perempuan dan Anak (RPA) Provinsi Lampung (2020-2022)
8. Sekertaris Umum Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SEMA PTKIN) Wilayah Sumatera (2021-2022)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta, atas izin-Nya jua, sehingga penulisan skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Pemuda Talang Palembang Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku: Studi Pada Dusun Talang Palembang, Desa Banjar Negeri, Kecamatan Cukuh Balak, Kabupaten Tanggamus", dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw., sebagai suri tauladan terbaik sepanjang zaman, sosok pemimpin yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kepemimpinan, sosok yang mampu mengangkat derajat manusia dari lembah kemaksiatan menuju alam yang mulia, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Disadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan selayaknya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan andil dari mereka semua, baik materil maupun moril. Untuk itu, terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Moh Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si., M.M selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengais ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak M. Apun Syaripudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus selaku Pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivas.
4. Dr. Mubasit, S.Ag.,MM selaku pembimbing I yang juga telah banyak mengarahkan dalam perampungan

penulisan skripsi.

5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terutama dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terima kasih atas bimbingan yang memberikan bekal pendidikan.
6. Kepala Desa Banjar Negeri yang telah memberikan izin selama penulisan skripsi
7. Seluruh Pemuda dan masyarakat dusun Talang Palembang yang telah bersedia memberikan informasi.
8. Seluruh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2017 atas rasa solidaritas dan pertemanannya selama ini.
9. Kepada Kedua orang tua penulis, ayahanda Samsudin dan Ibunda Katiyah tercinta terima kasih yang tak terhingga atas setiap doa yang selalu dipanjatkan selama ini yang tak pernah terhitung harganya, dan kepada adik saya Kamiludin dan Halimatuzzahroh yang telah memberikan dukungan selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, karya kecil ini merupakan sebuah karya sederhana yang sarat dengan kekurangan serta, jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat

Bandar Lampung, 10 Januari 2022

**SITI MAESAROH**
NPM: 1741010082

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**ABSTRAK** ..... **ii**
**SURAT PERNYATAAN** ..... **iv**
**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **v**
**PENGESAHAN** ..... **vi**
**MOTTO** ..... **vii**
**PERSEMBAHAN** ..... **viii**
**RIWAYAT HIDUP** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**

**BAB I**
**PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Penegasan Judul ..... 1
B. Latar Belakang Masalah ..... 2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah ..... 6
D. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian ..... 6
E. Rumusan Masalah ..... 7
F. Tujuan Penelitian ..... 7
G. Manfaat Penelitian ..... 7
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... 8
I. Metode Penelitian ..... 9
J. Sistematika Pembahasan ..... 15

**BAB II**
**STRATEGI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA**
**DAN UKHUWAH ISLAMIYAH** ..... **17**
A. Komunikasi ..... 17
B. Strategi Komunikasi ..... 21
C. Komunikasi Antar Budaya ..... 23
D. Ukhuwah Islamiyah ..... 23

**BAB III**
**DESKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN ..... 29**
A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 29
1. Sejarah Singkat Dusun Talang Palembang Desa Banjar Negeri ..... 29
2. Profil Dusun Talang Palembang Desa Banjar Ngeri ..... 30
3. Kondisi Sosial Dusun Talang Palembang ..... 30
4. Visi, Misi dan Program Kerja Gerakan Pemuda Talang Palembang ..... 32
5. Kondisi Ekonomi Masyarakat dan Pemuda Talang Palembang ..... 32
6. Kondisi Pendidikan ..... 32
B. Strategi Komunikasi Pemuda Talang Palembang Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah..... 33
1. Menjaga Tali Sillaturohim Antar Suku ..... 33
2. Menjalin Kedekatan Emosional Antar Masyarakat ..... 33
3. Menggunakan Bahasa Yang Tidak Menyinggung Ras, Suku dan Budaya ..... 34
4. Menggelar Kegiatan Bersama ..... 34
5. Memback Up Kegiatan Masyarakat Tanpa Memandang Suku..... 34
6. Memahami Setiap Adat dan Budaya Suku lain..... 35
7. Menjaga Komunikasi Baik Antar Suku ..... 35

**BAB IV**
**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMUDA DALAM MENJAGA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR SUKU ..... 37**
A. Strategi Yang Dilakukan ..... 38
B. Temuan Dalam Penelitian ..... 40

**BAB V**
**PENUTUP..... 43**
A. Kesimpulan ..... 43
B. Saran ..... 44
C. Peutup ..... 45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Dalam bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini agar kemudia pembaca dapat dengan mudah memahami daan tidak salah paham dalam memahami dan judul tersebut. Skripsi ini berjudul "Strategi Komunikasi Pemuda Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku". Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

Strategi adalah perencanaan tentang cara memanfaatkan peluang masa depan dalam mengantisipasi kendala agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Memahami komunikasi setidaknya dapat dimulai dengan memahami isltilah komunikasi. William I. Gorden menjelaskan bahawa kata komunikasi yang dalam bahasa inggris communication berasal dari kata latin yaitu communis yang berarti sama. Sedangkan menurut Jhon B Hoben mengatakan bahwa komunikasi adalah pertukaran verbal pikiran atau gagasan bukan hanya itu adapun pendapat dari Bernard Berelson dan Gary Steiner yang mendefinisikan bahwa komunikasi adalah transmisi informasi.[1]

Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode produktif dan masa yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan mulai usia 16 (enam belas) sampai 30 (Tiga puluh) tahun.Sedangkan Kepemudaan merupakan berbagai hal yang berkaitan dengan hak, karakter, kapasitas diri, cita-cita pemuda, tanggung jawab, potensi dan aktualisasi.

Menjaga adalah sebuah upaya mempertahankan atau melestarikan suatu hal yang sudah ada seperti kebudayaan, adat istiadat, kerukunan, dan lain sebagainya.

Ukhuwah adalah persaudaraan, artinya perasaan simpati dan empati antara dua orang atau lebih. Masing-masing pihak memiliki

[1] Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), hal. 4-5

suatu kondisi atau perasaan yang sama, baik suka maupun duka, baik senang maupun susah. Jalinan perasaan tersebut menimbulkan sikap timbal balik untuk saling membantu bila pihak yang lain mengalami kesulitan, dan sikap untuk saling berbagi kesenangan kepada pihak lain bila salah satu pihak menemukan kesenangan Persaudaraan yang berlaku antar sesama umat Islam atau persaudaraan yang diikat oleh akidah atau keimanan, tanpa membedakan golongan. Sesama akidahnya sama (Laa ilaaha ilallah) maka itu adalah saudara kita dan harus kita jalin dengan sebaik-baiknya.[2]

Suku bangsa adalah suatu golongan atau sekelompok orang yang anggotanya mengindentifikasi dirinya dengan sesama dan biasanya kesamaan tersebut berdasarkan pada garis keturunan. Sebagaimana di Indonesia yang merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau dari sabang hingga merauke.indonesia juga merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dengan keragaman agama, suku, budaya, dan adat istiadat.

Berdasarkan uraian tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemuda dalam upaya menjaga ukuwah islamiyah antar suku yang ada di dusun Talang Palembang pekon Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak kabupaten Tanggamus.

## B. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman masyarakat manusia lebih disebabkan oleh akibat dari sejarah mereka masing-masing juga karena pengaruh lingkungan alam dan struktur internnya oleh karenanya suatu unsur atau adat dalam suatu kebudayaan tidak dapat dinilai dari pandangan kebudayaan lain melainkan harus dari sistem nilai yang ada didalam kebudayaan itu sendiri[3].

---

[2] Eva Iryani, Friscilla Wulan Tersta, "Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019):402, doi: 10.33087/jiubj.v19i2.688.

[3] Hari Poerwanto, *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*, ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 45-46

Sedangkan manusia merupakan makhluk sosial yang mana tidak mampu melakukan sesuatu dengan individual sehingga kemudian selalu membutuhkan orang lain dalam setiap kegiatannya terlepas apapun suku, agama, dan etniknya, itulah sebabnya manusia harus selalu menjalin komunikasi baik dengan orang lain tanpa memandang suku, agama, ras, dan etnik karena individualisme yang berlebihan akan membuat seseorang semakin picik dan tidak menghargai orang lain[4]

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa, ras, kepercayaan, agama, bahasa daerah dan lain sebagainya. Tingginya keberagaman itu lahirlah berbagai budaya ataupun adat istiadat. Sehingga di negara Indonesia sangat familiar dengan istilah multikultural, plural dan multietnis. Masyarakat multikultural merupakan suatu keadaan masyarakat yang di dalamnya terdapat keaneka ragaman budaya, termasuk keaneka ragaman adat istiadat, bahasa, dan pola-pola sebagai tatanan perilaku anggota masyarakatnya[5].

Dalam Al-qur'an di jelaskan bahwa seluruh orang-orang yang beriman adalah saudara, oleh karenanya sebagai hamba allah yang seiman, hendaknya kita memperkuat perdamaian sebagaimana yang Allah perintahkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 10 yaitu:

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

*"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat"* (Q.S Al-Hujarat[49]10).

---

[4] Francis Fukuyama, *The Great Disruption*, ed. (Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2014), hal. 251

[5]Elly M.Septiadi dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) hal. 552-553

Allah juga menciptakan manusia dari berbagai suku bukan semerta-merta untuk keberagaman namun agar umat manusia dapat saling mengenal, saling menyayangi dan tolong menolong satu sama lain karena pada dasarnya manusia memiliki nenek moyang yang sama yaitu Nabi Adam A.S yang kemudian Allah menciptakan Hawa dan pada akhirnya memiliki keturunan dan terus berregenerasi yang tersebar di seluruh penjuru dunia yang akhirnya memiliki perbedaan warna kulit, suku dan lain sebagainya.
seperti yang di jelaskan dalam surah Al-Hujarat(49) Ayat 13 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ
لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

*“Hai manusia, Sesunggunya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”* (Q.S Al-Hujarat[49]13).

Begitu halnya dengan masyarakat yang ada di dusun Talang Palembang pekon Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak kabupaten Tanggamus. yang terdiri dari masyarakat dari berbagai suku yaitu suku Lampung, suku Palembang, suku Sunda, Suku Jawa dan Suku Padang dan kemudian melahirkan keberagaman adat istiadat, budaya, bahasa hingga pola-pola sebagai tatanan perilaku. Menurut masyarakat setempat dusun ini dimulai oleh masyarakat suku palembang yang kemudian seiring berjalannya waktu banyak masyarakat suku lain yang mulai berdatangan kedusun ini, oleh karena itu dusun ini diberi nama dusun Talang Palembang.

Meski berbeda suku, budaya, dan adat istiadat di dusun ini agama yang sama yaitu agama islam, oleh karena itu meski berbeda latar belakang tentu harus tetap dijaga tali persaudaraan sebagai sesama muslim atau yang sering disebut *Ukhuwah Islamiyah*.

Sebelum penerapan konsep ukhuwah islamiyah tentu menjadikan masyarakat yang hanya mengedepankan budaya ataupun suku masing-masing yang kemudian banyak masyarakat memperlakukan orang diluar suku mereka dengan berbeda dan mengaitkan perilaku buruk seseorang dengan suku orang tersebut. Maka dari itu setelah penerapan konsep ukhuwah islamiyah dapat mempererat hubungan masyarakat meski berbeda suku dan dapat mengurangi sentiment masyarakat terhadap orang yang berbeda budaya ataupun suku meskipun masih ada sentiment-sentimen kecil untuk kepada orang yang berbeda suku.

*Ukhuwah islâmiyah* ini adalah sebuah konsep persaudaraan yang mengajarkan bahwa setiap muslim sejatinya adalah saudara bagi muslim yang lainnya dan dia juga harus memandang muslim lainnya sebagai saudaranya, tanpa memandang latar belakang keturunannya, tanah kelahirannya, kebangsannya, atau pertimbangan-pertimbangan lainnya. Kata *ukhuwwah* (Arab: أُخُوَّة) berarti persaudaraan, berasal dari kata *akh* (أَخٌ) yang berarti saudara.[6] Persaudaraan itu sendiri dapat definisikan sebagai ikatan atau pertalian yang mengikat kuat antara dua orang atau lebih karena adanya kesamaan di antara mereka sedangkan *islâmiyyah* (إِسْلاَمِيَّة) adalah kata sifat yang berarti menyangkut dengan Islam atau bersifat keislaman. Maka persatuan kata *Ukhuwwah dan Islamiyyah (Ukhuwwah Islamiyyah)* bermakna persaudaraan yang bersifat keislaman atau persaudaraan antara sesama pemeluk agama islam[7].

Artinya Ukhuwah Islamiyah merupakan tali persaudaraan yang didasarkan pada tali keyakinan yng mana dalam hal ini adalah islam sehingga setiap manusia yang memiliki keyakinan bahwa alahadalah tuhan yang maha esa dan rosululullah adalah utusan-Nya, sertaseluruh kebesaran-Nya maka mereka adalah saudara yang tidak seharusnya saling mencaci dan patutnya saling menjaga satu dengan yang lain.

Dalam dusun ini memiliki banyak generasi pemuda yang bahkan mereka membentuk organisasi kepemudaan yaitu Gerakan

---

[6] Juwariyah, *Hadis Tabawi*, (Cet.I: Yogyakarta:Teras 2010) hal, 47-48

[7]https://nikmatislam.com/pengertian-ukhuwah-islamiyah-ukhuwah-wathaniyah-dan-ukhuwah-insaniyah Diakses pada tanggal 25/09/2020 jam 00.07

Pemuda Talang Palembang yang di bentuk sebagai wadah para pemuda Talang Palembang berkreasi untuk kemajuan dusun dan desa mereka. Sebagai pemuda tentu memiliki peran peting dalam menjaga ukhuwah islamiyah antar suku. Dalam upaya mejaga ukhuwah islamiyah dengan masyarakat yang berbeda-beda suku, budaya, adat istiadat tentu membutuhkan strategi-strategi dalam setiap komunikasi yang di jalankan oleh setiap individu kaum muda di dususn ini.

Maka dari itu strategi komunikasi seperti apa yang di terapkan oleh para pemuda dalam menjaga Ukhuwah Islamiyah masyarakat di dusun Talang Palembang desa Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak kabupaten Tanggamus. Sehubung dengan hal tersebut saya selaku penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Komunikasi Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku"**.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peran pemuda dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah antar suku
2. Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan untuk menjaga ukhuwah islamiyah antar suku di dusun Talang Palembang
3. Apa yang perlu dievaluasi dari strategi yang sudah disusun.

## D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Jenis Penulisan

   Penulisan Skripsi ini menggunakan jenis penulisan Kualitatif dengan pendekatan logika induktif. Penulis menganalisis proses social dalam upaya mendapatkan data-data dalam menjalankan strategi komunikasi guna menjaga ukhuwa islamiyah antar suku.

2. Fokus Penulisan

   Penulisan ini fokus dalam membahas stategi komunikasi dalam upaya menjaga ukhuwah islamiyah antar suku yang kemudian mampu menciptakan kondisi sosial yang toleran.

3. Sumber Data

   Data yang terdapat dalam penulisan ini di peroleh observasi penulis, interview, dan dokumentasi

## E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, adapun perumusan masalah dalam Strategi Komunikasi pemuda Talang Palembang dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi yang di jalankan pemuda dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah antar suku di dusun Talang Palembang ini?
2. Apakah strategi yang di jalan efektif dalam menjaga ukhuwah islamiyah antar suku di dusun Talang Palembang?

## F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Strategi Komunikasi yang diterapkan pemuda Talang Palembang dalam upaya Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku di Dusun Talang Palembang.
2. Mengetahui efektifitas strategi yang di jalan dalam menjaga ukhuwah islamiyah antar suku di dusun Talang Palembang.

## G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoretis

   Manfaat secara teoretis dapat memperkaya pengetahuan tentang strategi komunikasi dalam menjaga ukhwah islamiyah antar suku.
2. Manfaat Praktis

   Manfaat secara praktis sebagai penguatan strategi komunikasi umtuk membantu dalam menjaga ukhuwah islamiyah antar suku dan mengetahui masif tidaknya strategi yang dilakukan sesuai dengan karakteristik lokasi maupun perilaku masyarakat tersebut. Sehingga strategi komunikasi

tersebut benar-benar mampu menjaga ukhuwah islamiyah antar suku di dusun Talang Palembang.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan yang akan di bahas, peneliti berupaya mencari berbagai literature dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak dalam penelitian ilmiah menolak perbuatan plagiatisme atau mencontek sepenuhnya hasil karya ilmiah orang lain. Maka dari itu untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat di perlukan eksploitasi pada penelitian-peneilitian terdahulu yang masih relevan.Hal ini bertujuan untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung untuk menyusun teori dan konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil dari mempelajari penelitian-penelitian terdahulu , peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini. Walaupun terdapat pembahasan penelitian yang masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian terdahulu tersebut:

1. Penelitian Misbahul Jannah (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**,** tahun2018)"Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Proses Resolusi Konflik Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya"ini menggambarkan strategi komunikasi yang di terapkan oleh tokoh masyarakat dam proses menemukan solusi dari konflik rumah tangga[8]. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi namun berbeda pada objek penelitiannya. Penelitian ini dengan objek tokoh masyarakat dalam resolusi konflik rumah tangga.
2. Penelitian Istiqomah (Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut

[8]Misbahul Jannah, "Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry", (Skripsi, UIN Ar-Rantry, 2018), 1

Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2016) "Internalisasi Nilai Ukhuwah Islamiyah di Kalangan Mahasiswa IAIN Palopo (Studi Kasus Asrama Puteri IAIN Palopo)" ini menggambarkan kondisi penghayatan dan penerapan konsep ukhuwah islamiyah di asrama puteri IAIN palopo[9]. Penelitian ini sama-sama membahas konsep Ukhuwah Islamiyah namun berbeda pada objek penelitiannya, yang mana pada penelian ini objeknya adalah mahasiswa IAIN Palopo dengan studi kasus asrama puteri IAIN Palopo.

3. Penelitian Edi Suparlan (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2013)"Dinamika Komunikasi Antar Budaya dan Agama di DesaTawakua Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus Etnik Bali dan Jawa)" ini membahas terkait dinamika komunikasi antar budaya dan implementasi nilai-nilai agama, budaya dan adat istiadat[10]. Penelitian ini sama-sama membahas tentang dinamika komunikasi antar budaya namun bedanya pada penelitian ini terletak pada studi kasusnya dimana dalam penelitian ke tiga ini berstudi kasus pada etnik jawa dan bali saja.

## I. Metode Penelitian

Efektif dan sistematis atau tidaknya sebuah penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Tanpa menggunakan metode maka sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan membuahkan hasil yang diharapkan. Metode Penelitian adalah prosedur atau cara dalam melakukan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian[11]. Dalam hal ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode

---

[9]Istiqomah, "Internalisasi Nilai Ukhuwah Islamiyah di Kalangan Mahasiswa IAIN Palopo :Studi Kasus Asrama Puteri IAIN Palopo" , (Skripsi IAIN Malopo, 2016), 1

[10]Edi Suparlan, "Dinamika Komunikasi Antar Budaya dan Agama di Desa Tawakua Kabupaten Luwu Timur :Studi Kasus Etnik Bali dan Jawa" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013), 1

[11] Sugeng Pujileksono, Metode *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publising, 2016), hal, 3

deskriptif analisis. Penelitian kualitatif kerap disebut sebagai penelitian naturalistik, karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting)*. Disebut pula sebagai metode etnographi, karenakan pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya.Bukan hanya itu penelitian ini disebut pula sebagai metode deskriptif analisis, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif[12]. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menafsirkan secara subjektif isi data berupa teks melalui proses sistematik berupa coding atau pengodean dan pengidentifikasiantema atau pola. Bukan hanya itu penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil.Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Bogdam dan Taylor mendefinisikan "metode deskriptif analisis" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati[13].

Penelitian kualitati menekan realitas alami kontruksi social, hubungan kedekatan anatara peneliti, yang diteliti dan suasana situasional yang menajamkan penelitian, pencarian jawaban pertanyaan penelitian yang menekankan bagaimana pengalaman social dibentuk dan memberikan arti[14]. Penelitian kualitatif ini digunakan sebab beberapa alasan. *Pertama*, penelitian kualitatif ini lebih mudah apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda. *kedua*, penelitian ini menyuguhkan secara langsung hakikat hubungan dan komunikasi antara penelitian dan responden. *ketiga*, penelitian ini lebih peka dan lebih dapat beradaptasi dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan pada cara-cara yang dihadapi. Dalam penelitian ini, penulis akan terjun langsung kelapangan (*field research*) mencari data dan

---

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* ed. (Bandung: Alfabeta,
2011), hal. 230.

[13]Supratiknya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Psikologi,* 1 ed. (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hal. 123.

[14] Susilo Pradoko, *Paradigma Penelitian Kualitatif Keilmuan Seni, Humaniora dan Budaya, .* ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hal. 2

informasi di Dusun Talang Palembang Desa Banjar Negeri Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus dengan permasalahan yang dibahas mengenai "Strategi Komunikasi Pemuda Talang palembang Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Antar Suku".

1. Teknik Pengumpulan Data

   Data dalam penelitian dapat berupa tulisan, gambar, foto, atau dokumen lainnya dan bukan berupa rekapan angka. Data akan dikumpulkan jika arah tujuan penelitian sudah jelas dan apabila sumber data ataupun informan sudah diidentifikasi, dihubungi dan bersedia menjadi informan untuk kelancaran penelitian. Pengumpulan data adalah bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian[15]. Maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu *Field Reseach*, adalah penelitian lapangan yang mana mengadakan penelitian tentang suatu permasalahan guna mendapatkan data dan imformasi yang objektif, akurat dan kongkret sesuai dengan pembahasan ini. Guna memperoleh data di lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

   a. *Interview* (wawancara)

      Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingn memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.Metode *interview* atau wawancara adalah peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam lagi. Di pihak lain, sumber informasi atau interview menjawab pertanyaan, dan juga memberi penjelasan.[16]

---

[15] Raco, *Penelitian Kualitatif jenis, karakter dan keunggulannya*, 1 ed. (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hal.108

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Alfabeta*, ed. (Bandung: 2015). hal. 194

Metode ini digunakan untuk mendapatkan dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan Srategi Komunikasi Pemuda Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah antar Suku di dusun Talang Palembang desa Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus. Metode wawancara ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yangmana penulis memiliki pertanyaan terencana dan pendekatan informal sehingga percakapan bersahabat terjadi, disamping itu sebagai bentuk pertanyaan, digunakan wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya sehingga narasumber kebebasan untuk menjawabnya. Data yang peneliti peroleh dengan cara mengajukan secara langsung kepada narasumber. Maka penulis akan mewawancarai 11 orang yang terdiri dari: Wawan Setiawan, Purwanto, Agung Wijaya, Warseno, Dedi Irawan, M.Ridho, Rohaniah, Ulfa, Komarudin, Roni, Jamaludin (perwakilan pemuda Talang Palembang sekaliguspengurus gerakan pemuda talang palembang) dan masyarakat setempat yang terdiri dari Abdur Rohman (kepala desa Banjar Negeri) dan Agus (Tokoh Masyarakat Talang Palembang).

b. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban , dan mencari bukti. Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, dari objek yang diteliti.Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-

faktor penyebabnya. Maka dengan ini prnulis melakukan observasi non partisipasi yang tidak melibatkan peneliti dalam kelompok yang di teliti. Penulis akan mengamati secara langsug kondisi lapangan untuk mengetahui Srategi Komunikasi Pemuda Talang Palembang Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyyah antar Suku di desa Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, agenda, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi-informasi dari dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian agar kemudian data yag didapatkan merupakan data valid sebgai penunjang dari penelitian yang sedang di jalankan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitiandengan mengamati atau mewawancarai. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain[17]. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang langkah-langkah dan Srategi Komunikasi Pemuda Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyyah antar Suku di desa Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus yang mana dengan hasil akan dijelaskan di BAB III.

b. Data Sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari

[17]Ibid.,15

berbagai instansi pemerintah[18]. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Pemuda Talang Palembang yang mana data ini akan didaptkan dari dokumen desa, catatan harian desa dan lain sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapanga,dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebgainya. Metode analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola.Pengginaan metode ini memfokuskan penulis pada adanya usaha untuk menganalisa seluruh data sebagai satu kesatuan dan tidak dianalisa secara terpisah.Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menganalisis data kualitatif adalah : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[19]

a. Reduksi data (*data reduction*), reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang akan muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
b. Penyajian data (*data display*), penyajian data dapat dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai dengan penarikan arti data yang telah ditampilkan.

Analisis tersebut penulis gunakan untuk mengkaji secra mendalam tentang Srategi Komunikasi Pemuda

[18]Ibid.,15
[19] Ibid, hal 333

Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyyah antar Suku di desa Banjar Negeri kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam keseluruhan penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu: Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi.Kedua, bagian isi yang terdiri 5 bab yaitu: Bab I tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yakni penegasan judu, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Maksud dari hal ini adalah sebagai kerangka awal guna mengantantarkan isi pembahasan pada bab berikutnya.

Bab II berisi landasan teori tentang strategi komunikasi, ukhuwah islamiyah. Dalam sub bab tentang strategi terdiri dari pengertian stategi dan tujuan dalam penyusunan strategi. Sub bab komunikasi akan membahas tentang pengertian komunikasi, fungsi komunikasi, tujuan komunikasi dan strategi dalam komunikasi. Kemudian dalam sub bab ukhuwwah islamiyah akan membahas tentang pengertian ukhuwwah islamiyh, hukum menjaga ukhuwwah islamiyah, sedangkan dan ukhuwah islamiyah dalam al-qur'an.

Bab III dari tulisan ini terdiri dari 2 sub bab, yang pertama tentang gambaran umum objek penelitian yaitu di dusun Talang Palembang, pekon Banjar Negeri yang terdiri dari keadaan geografis, sejara singkat dusun tersebut, serta antropologi sosial di dususn Talang Palembang. Kemudian yang kedua tentang penyajian fakta dan data penelitian

Selanjutnya dalam bab IV yang berisikan 2 sub-bab. Pertama membahas tentang analisis data penelitian dan yang kedua membahas mengenai penyajian fakta dan data penelitian. Bab ini merupakan inti pembahasan dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian sebagai akhir dari pembahasan bagian dua yaitu bab V yang terdiri dari

kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian ketiga dalam penulisan penelitiaan ini adalah daftar rujukan dan lampiran.

# BAB II
# STRATEGI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DAN UKHUWAH ISLAMIYAH

## A. Komunikasi

### 1. Pengertian Komunikasi

Istitah komunikasi telah menjadi semacam portmantea ata istilah yang tersusn dari dua kata. Kata komunikasi dalam bahasa inggris adalah communication dan dalam bahasa prancis adalah communication sedangkan dalam latin adalah commnicatio<commnicare<communnic yaitu kata "Com" artinya Bersama dan "Munis" artinya diikat. Secara etimologi berkomunikasi memiliki makna bersama-sama yang mana ada unsur *bersama* yang artinya bersama dalam pemahaman dan pemaknaan terhadap suatu objek atau pesan yang disampaikan.[20] Komunikasi artinya menciptakan kesamaan atara penyampai pesan (komunikator) dengan penerima pesan (komunikan) yang kemudian keduanya tidak memiliki perbedaan pemahaman dalam pesan yang di sampaikan. Sedang dalam buku retorika yang ditulis yang didalamnya seorang filsuf yunani bernama aristoteles menyatakan bahwa komunikasi itu tantang siapa mengatakan apa kepada siapa?.[21] Pernyataan ini memiliki arti bahwa proses komunikasi terdiri dari tiga unsur yaitu seseorang menyampaikan Sesuatu, kemudian pesan apa yang disampaikan,laku pesan tersebut ditujukan kepada siapa atau sebagai penerima pesan tersebut. Sebagian besar pakar komunikasa berpendapat bahwa definisi komunikasi menurut aristoteles lebih tepat untuk mendukung suatu proses komunikasi public.[22]

Dalam ilmu komunikasi terdapat 2 sifat komunikasi yaitu komunikasi antarpribadi dan komunikasi non-antarpribadi

---

[20] Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi*, 1 ed. (Jakarta: Kompas Media Nusantara,2016), hal. 69

[21] Alo liliweri, *Komunikasi Antar personal*, 1 ed., (Jakarta: Kencana, 2015), hal.5

[22] Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakiki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. (Yogyakarta: Depublish, April 2017), 27.

yang mana menurut Miller dan Steinberg keduanya dibedakan dengan 3 tingkat analisis dalam melakukan prediksi yaitu cultural, sosiologis dan psikologis. Maka komunikasi antarpribadi terjadi apabila sesesorang mendasarkan prediksinya tentang reaksi orang lain dengan data psikologis sedangkan komunikasi non-antarpribadi terjadi apabila dua orang atau lebih mendasarkan prediksi komunikasinya terutama pada data kultral dan sosiologis atau keduanya[23] .

Adapun pengertian ilmu komunikasi perspektif disiplin ilmu yaitu:

a. Perspektif Filsafat Ilmu artinya kehadiran kita dalam berinteraksi sehingga komunikasi merupakan pernyataan diri tentang eksistensi dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Sehingga kemudian ketika merujuk pada eksistensi maka oleh karenanya teori-teori komunikasi banyak yang dipengaruhi oleh bidang filsafat, salah satunya retorika yang diperkenalkan aristoteles.
b. Perspektif Antropologi Islam yang artinya kajian antropologi yang memfokuskan pada nilai-nilai budaya juga memberi sumbangan berarti dalam kajian komunikasi.
c. Perspektif Sosiologi artinya teori-teori yang dibahas adalah teori-teori masyarakat dalam kelompok dan menganalisis terbentuk dinamika serta struktur masyarakat karena adanya interaksi.
d. Perspektif Psikologi yang artinya pada perspektif ini fokus kajiannya terletakpada tingkah laku manusia. Penelitian dengan pendekatan psikologi dan hubungan masyarakat misalnya, sama-sama menggunakan komunikasi sebagai landasan

[23] Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),hal 07.

pemikiran dalam tinjauan atau telaah pustaka mereka.[24]

e. Perspektif Politik artinya pikiran yang melekat pada pikiran kita adalah kajian komunikasi politik maka ilmu politik yang mempersoalkan kekuasaan (Power), Melihat akar komunikasi politik adalah ilmu politik[25]

**2. Fungsi Komunikasi**

Setelah memahami pengertian komunikasi di atas maka adapun fungsi dari komunikasi itu sendiri yaitu:

a. Informasi
Dalam hal ini artinya komunikasi berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai sesuatu tertentu.

b. Identitas Diri
Artinya salah satu fungsi komunikasi adalah mengetahui identitas diri baik orang lain, kelompok maupun diri sendiri.

c. Menyatakan Emosi
Artinya adalah komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menyatakan emosi yang dirasakan dan ingin di sampaikan kepada orang lain.

d. Pertahanan Diri
Artinya komunikasi memiliki fungsi sebagai upaya dalam melindungi dan mempertahankan diri atau kelompok dalam menghadapi suatu masalah.

e. Intruksi
Komunikasi memiliki fungsi intruksi atau perintah yang di sampaikan oleh seseorang kepada orang lain atau suatu kelompok pada kelompok lain tentang apa yang akan di lakukan.

---

[24] Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, 1 ed. (Bandung: Permaja Rosdakarya, 2019), hal. 45

[25] Hasrullah, *Beragam Perspektif Ilmu Komunikasi*, 1 ed. (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2013), hal. 59-70

f. Persahabatan
Komunikasi berfungsi sebagai sarana terjalinnya persahabatan antara seseorang dengan orang lain atau suatu kelompok dengan kelompok lain yang kemudian tercipta keharmonisan dua belah pihak.

g. Menghibur
Komunikasi berfungsi sebagai menghibur, baik diri sendiri,maupun orang lain yang kemudian tercipta kegembiraan atau kebahagiaan.

h. Mendidik
Komunikasi berfungsi sebagai pendidikan artinya dalam proses komunikasi juga menghasilakan pengetahuan yang kemudian mendidik orang lain. Contohnya dalam proses belajar mengajar baik secara formal maupun nonformal dan diskusi.

i. Motivasi dan Mendukung
Komunikasi memiliki fungsi memberi motivasi dan dukungan kepada orang lain melalui pesan yang disampaikan. Contohnya dalam seinar motivasi atau memberi dukungan kepada orang lain atas keputusan dan jalan yang dipilih.

j. Mempengaruhi
Komunikasi juga berfungsi sebagai mempengaruhi seseorang untuk berfikir sama sehinggga melakukan tindakan yang disarankan. Contohnya adalah marketing PT.Melia sejahtera.[26]

**3. Tujuan Komunikasi**

Dari fungsi yang dijelaskan maka adapun tujuan dari komunikasi yaitu sebagai berikut:

a. Mengetahui informsi yang disampaikan
b. Merasakan sesuatu yang dirasakan orang lain/komunikan
c. Memberi peringatan
d. Melaksanakan sesuatu yang diperlukan atau di intruksikan

[26]Ibid., 61.

e. Memberikan kenyamanan batin baik penyampai pesan atau penerima pesan
f. Memutuskan sesuatu
g. Memberikan pengetahuan
h. Menciptakan perubahan.[27]

## B. Strategi Komunikasi

### 1. Pengertian Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa yunani klasik yaitu "stratus" yang artinya tentara dan kata "again" yang artinya memimpin. Melihat dari asal kata tersebut maka strategi artinya memimpin tentara hal ini karenya penggunaan kata strategi pertama kali daalam dunia kemiliteran yang mana konsep awalnya adalah bagaimana tentara menggunakan seni mempimpin tentara dalammencapai tujuan memenangkan peperangan. Namun secara istilah strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan[28]. Dalam hal ini adapun tokoh yang memberikan pendapat mengenai Pengertian Strategi yaitu:

a. Martin-Anderson mengatakan bahwa strategi adalah seni yang mana melibatkan kemampuan intelegensia/pikiran untuk membawa sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efektif. Artinya strategi juga bermakna kebijakan, keputusan, penentuan dalam rangka mempertemukan ketimpangan antara tujan dan sasaran yang akan dicapai.
b. Carl Rogers (1982) memberikan batasan pengertian strategi komunikasi sebagai rancangan yang dibentuk untuk mengubah prilaku manusia dalam skala yang lebih besar dengan mentransfer gagasan-gagasan baru.
c. Midleton (1980) mendefinisikan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari seluruh elemen komunikasi yang

[27]Ibid., 61.
[28] Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984),hal, 32

direncanakan untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

d. Alo liliweri mendefinisikan strategi komunikasi adalah metode, teknik atau cara komunikasi yang bekerja sehingga mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.[29]

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut diatas, setelah mengkaji dan memahami makna strategi komunikasi menurut para ahli maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teori Alo leliweri, mengingat pengertian Strategi komunikasi yang digambarkan cukup relevan dengan objek penelitian yang akan dikaji dengan beberapa indicator yaitu: diterimanya pesan dengsn baik, adanya perubahan situasi yang diinginkan.

**2. Prosedur Strategi Komunikasi**

a. Mengidentivikasi visi dan misi
b. Menentukan program dan kegiatan
c. Menentukan tujuan dan hasil yang ingin di capai
d. Seleksi atau penentuan audiens yang menjadi sasaran komunikasi
e. Merancang pesan yang memiliki isi spesifik, jelas dan merefleksikan nilai-nilai audiens yang mampu menghadirkan solusi atau menyarankan tindakan tertetu
f. Identifikasi pembawa pesan dengan menentukan kriteria komunikator yang sesuai dengan mempertimbangkan tingkat keilmuan, keahlian dan professional
g. Memilih media yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuannya dalam mengakses target atau sasaran
h. Menghitung resiko dan konteks yang akan mempengaruhi strategi komunikasi.[30]

---

[29]Hasrullah, *Beragam Perspektif Ilmu Komunikasi*, 1 ed. (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2013), hal,118.

[30]Ibid., 119.

## C. Komunikasi Antar Budaya

### 1. Pengertian Komunikasi Antar Budaya

Komunikasi Antar Budaya adalah setiap proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan diantara mereka yang berbeda latar belakang budayanya. Proses pembagian informasi tersebut dilakukan secara lisan, tertulis, bahasa tubuh, gaya atau tampilan pribadi atau bantuan hal lain yang ada di sekitarnya yang kemudian membantu memperjelas pesan yang disampaikan[31].

### 2. Proses Komunikasi Antar Budaya

a. Unsur-Unsur Proses Komunikasi Antar Budaya
   1) Komunikan
   2) Pesan/Simbol
   3) Media
   4) Efek Atau Umpan Balik
   5) Suasana (Setting dan Context)
   6) Gangguan[32]

b. Faktor-Faktor Personal dan Antar Personal yang mempengaruhi Komunikasi Antar Budaya
   1) Faktor Psikologis
   2) Faktor Personal Sebagai Identitas Diri[33]

## D. Ukhuwah Islamiyah

### 1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah adalah suatu konsep persaudaraan sesama muslim atau seiman yang artinya seluaruh umat muslim adalah sadara bagi muslim yang lainnya tanpa memandang tempat asal, suku, ras maupun budaya. Ukhuwah yang terjalin dengan sesame mukmin tersebut dibangun atas dasar asas iman dan aqidah. Ini merupakan persaudaraan yang terbina karena allah. Oleh karenanya ikatan persaudaraan sesam mukmin merupakan model persaudaraan yang paling

---

[31] Alo Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hal. 9.

[32] Ibid., 25.

[33] Ibid., 74.

berharga dan paling mulai yang terbentuk antara sesama manusia.

Ukhuwah yang terjalin dalam keadaan normal dan aman tidak menuntut apapun atau hal-hal yang bertentangan dengan kepentingan pribadi.Ukhuwah dalam keadaan tersebut merupakan kebahagiaan yang didambakan oleh setiap orang untuk mendapatkan ketenangan jiwa.

Menurut Ayu Isnaini ukhuwah biasa dilaksanakan dengan lima tahap awal yang dapat di jelaskan yaitu:

a. *Ta'aruf* ( pengenalan): dalam tahap ini masing-masing pihak akan memperkenalkan dirinya dengan segala sifat ataupun karakter yang ada pada dirinya
b. *Tafahum* (Saling Memahami): setelah saling mengenal maka kemudian masing-masing pihak akan berusaha untuk saling memahami karena ketidak mampuan memahami orang lain akan cenderung memicu konflik dan perpecahan
c. *Ta'awun* ( Saling Menolong): dalam hubungan ukhuwah aspek saling menolong akan membuat tali ukhuwah semakin erat.
d. *Takaful* (Saling Menanggung): saling menanggung akan mampu memperkuat ukhuwah yang telah dijalin dan akan semakin mengokohkan kekuatan kelompok persaudaraan seperti terbukti dalam pergerakan perubahan baik dalam sejarah syiar islam maupun kemerdekaan Indonesia.
e. *Tasamuh* (Toleransi): Tahap toleransi akan meminimalisir perpecahan dan memperkuat persatuan dan perdamaian meski banyak perbedaan.[34]

Salah satu Ulama besar telah memperlihatkan dengan jelas bentuk dari Ukhuwah Islamiyah yaitu Kyai abdul Rahman Wahid yang kerap di sapa Gus Dur, menurutnya adanya keragaman identitas, suku, ras dan agama harus dihargai dan diakui. Hal ini seharusnya tidak menjadi konflik justru seharusnya menjadi sarana bagi manusia untuk

[34]Istiqomah, Internalisasi Nilai Ukhuwah Islamiyah di Kalangan Mahasiswa IAIN Palopo :Studi Kasus Asrama Puteri IAIN Palopo, 18.

memahami anugerah tuhan agar tercipta toleransi dan harmoni di tengah kehidupan. Gus Dur sering menganalogikan seperti sebuah rumah yang memiliki banyak kamr dengan setiap kamar berpenghuni yang berbeda tata cara kehidupan dan pola pikir yang berbeda, saat didalam kamar setiap penghuni bebas berbuat apa saja namun saat di ruang tamu atau diluar rumah penguin rumah harus membaur unrtuk menjaga, melindungi dan merawat rumah tersebut secara bersama-sama[35].

**2. Ukhuwah Dalam Al-qur'an**

a. Saudara kandung atau saudara seibu, sebagaimana pada ayat yang berbicaratentang kewarisan, atau keharaman menikah dengan orang-orang tertentu, misalnya (Q.S. An-Nisa[4]: 23)

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَٰتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَٰتُكُمْ وَعَمَّٰتُكُمْ وَخَٰلَٰتُكُمْ
وَبَنَاتُ ٱلْأَخِ وَبَنَاتُ ٱلْأُخْتِ وَأُمَّهَٰتُكُمُ ٱلَّٰتِىٓ أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَٰتُكُم
مِّنَ ٱلرَّضَٰعَةِ وَأُمَّهَٰتُ نِسَآئِكُمْ وَرَبَٰٓئِبُكُمُ ٱلَّٰتِى فِى حُجُورِكُم
مِّن نِّسَآئِكُمُ ٱلَّٰتِى دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا۟ دَخَلْتُم بِهِنَّ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَٰٓئِلُ أَبْنَآئِكُمُ ٱلَّذِينَ مِنْ أَصْلَٰبِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا۟
بَيْنَ ٱلْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾

*"Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan, saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu, saudara perempuan sepersusuan, ibu-ibu isterimu (mertua), anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu*

[35] Taufani, Pemikiran Pluralisme Gusdur: Studi Literatur, "Jurnal Tabligh 19, no.2 (2018):202,

*campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), Maka tidak berdosa kamu mengawininya, (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu), dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".* (Q.S. An-Nisa[4]: 23)

b. Saudara yang dijalin dengan ikatan keluarga, sebagaiman doa Nabi Musa a.s. yang tertulis dalam (Q.S. Taha[20]: 29-30).

وَٱجۡعَل لِّي وَزِيرٗا مِّنۡ أَهۡلِي ٢٩ هَٰرُونَ أَخِي ٣٠

*"Dan Jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku. (yaitu) Harun, saudaraku".* (Q.S. Taha[20]: 29-30)

c. Saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama, tapi satukebangsaan sebagaimana firman-Nya dalam (Q.S. Al-A'raaf[7]: 65).

۞ وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمۡ هُودٗاۗ قَالَ يَٰقَوۡمِ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنۡ إِلَٰهٍ غَيۡرُهُۥٓۚ أَفَلَا تَتَّقُونَ ٦٥

*"Dan (kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"* (Q.S. Al-A'raaf[7]: 65)

d. Saudara semasyarakat, walaupun kerap berselisih paham. (Q.S. Shaad[38] : 23).

إِنَّ هَٰذَآ أَخِي لَهُۥ تِسۡعٞ وَتِسۡعُونَ نَعۡجَةٗ وَلِيَ نَعۡجَةٞ وَٰحِدَةٞ فَقَالَ أَكۡفِلۡنِيهَا وَعَزَّنِي فِي ٱلۡخِطَابِ ٢٣

*"Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka Dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan Dia mengalahkan aku dalam perdebatan".(Q.S. Shaad[38] : 23)*

e. Persaudaraan seagama atau seiman. Ini dijelaskan dalamfirman Allah swt. dalam (Q.S. Al-Hujurat[49]: 10)

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

*"sesungguhnya orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat".* (Q.S. Al-Hujurat[49]: 10)

**3. Ukhuwah Dalam Al-Hadist**

مَثَلُالْمُؤْمِنِيْنَ كَمَثَلِ الْجَسَدِ الْوَاحِدِاِذَااشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَاءِرُالْجَسَدِ بِلسَّهْرِ وَالْحُمَّى – رواه مسلم واحمد

*"Seorang Mukmin dengan Mukminah yang lain bagaikan satu tubuh, apabila salahsatu anggo tatubuh itu terluka, maka seluruh tubuh akan merasakan demamnya"* ***(HR.Muslim dan Ahmad)***

لاَيُؤْمِنُ اَحَدُكُمْ حَتَّى سُحِبَّ لِاءَخِيْهِ مَايُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رواه البخارى عنان)

*"Tidak beriman seseorang diantara kamu sehingga ia mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri sendiri"* ***(HR. Bukhori dari Anas)***

Maknanya adalah ketika seorang muslim menderita kelaparan, maka muslim lainnya akan merasakan penderitaannya. Demikian halnya jika sekelompok muslim teraniaya kaum muslim lainnya akan merasakan sakitnya. Rosulullah mengajarkan umatnya untuk saling memberikan perhatian dan kepedulian terhadap sesama, sehingga terwujud ukhuwah islamiyah yang dilandasi dengan kasih sayang[36].

[36] Toto, Cecep, Syamsudin, Udji, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, ed. (Bandung: Tiga Mutiara, 1997), hal. 180

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakiki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. (Yogyakarta: Depublish, April 2017), 27,61,118,119.

Alo Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2020), hal. 9, 25, 74

Alo liliweri, *Komunikasi Antar personal*, ed.1., (Jakarta: Kencana, 2015), hal.5

Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi*, 1 ed. (Jakarta: Kompas Media Nusantara,2016), hal. 69

Dupratiknya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Psikologi*, 1 ed. (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hal. 123.

Edi Suparlan, "Dinamika Komunikasi Antar Budaya dan Agama di Desa Tawakua Kabupaten Luwu Timur :Studi Kasus Etnik Bali dan Jawa" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013), 1

Elly M.Septiadi & Usman Kolip, Pengantar Sosiologi (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) hlm. 552-553

Eva Iryani, Friscilla Wulan Tersta, "Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019):402, doi: 10.33087/jiubj.v19i2.688.

Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, 1 ed. (Bandung: Permaja Rosdakarya, 2019), hal. 45

Francis Fukuyama, *The Great Disruption*, ed. (Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2014), hal. 251

Hari Poerwanto, *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*, ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 45-46

Hasrullah, *Beragam Perspektif Ilmu Komunikasi*, 1 ed. (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2013), hal. 59-70

https://nikmatislam.com/pengertian-ukhuwah-islamiyah-ukhuwah-wathaniyah-dan-ukhuwah-insaniyah Diakses pada tanggal 25/09/2020 jam 00.07

Istiqomah, "Internalisasi Nilai Ukhuwah Islamiyah di Kalangan Mahasiswa IAIN Palopo :Studi Kasus Asrama Puteri IAIN Palopo" , (Skripsi IAIN Malopo, 2016), 1

Juwariyah, *Hadis Tabawi*, (Cet.I: Yogyakarta:Teras 2010) hal, 47-48

Misbahul Jannah, "Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry", (Skripsi, UIN Ar-Rantry, 2018), 1

Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, 1 ed. (Jakarta: KenanaPrenada Media Group, 2011), hal. 07.

Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984),hal, 32

Raco, *Penelitian Kualitatif jenis, karakter dan keunggulannya*, 1 ed. (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hal.108

Sugeng Pujileksono, Metode *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publising, 2016), hal, 3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,ed(Bandung: Alfabeta,(2011), hal. 230.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta*, (Bandung: 2015). h. 15.

Susilo Pradoko, *Paradigma Penelitian Kualitatif Keilmuan Seni, Humaniora dan Budaya*, . ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hal.

Toto, Cecep, Syamsudin, Udji, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, ed. (Bandung: Tiga Mutiara, 1997), hal. 180

Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), hal. 4-5